

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pembelajaran Tarikh berbasis kearifan lokal pada kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih dominan menggunakan metode ceramah. Disamping itu, pelaksanaan pembelajaran Tarikh sesuai dengan kearifan lokal diantaranya ialah *pertama*, kearifan lokal terbentuk berdasarkan pengalaman dalam bentuk pelaksanaan ulangan harian Tarikh sebagai persiapan ujian. Pelaksanaan ulangan harian merupakan pengalaman guru agar siswa terbiasa dengan latihan soal – soal sebagai persiapan siswa dalam menghadapi berbagai macam ujian. *Kedua*, kearifan lokal telah teruji selama bertahun – tahun dalam bentuk pembiasaan tadarus Al – Qur’an yang tertuang dalam misi sekolah. Dimana dalam pelaksanaan tadarus terdapat beberapa kandungan ayat yang dipelajari dalam pembelajaran Tarikh. *Ketiga*, kearifan lokal dapat diadaptasi dengan kultur masa kini dalam bentuk pemberian tugas dengan menggunakan metode diskusi kelompok yang mampu menumbuhkan sikap gotong royong. *Kempat*, kearifan lokal terdapat dalam praktek pada kelembagaan dan kehidupan masyarakat yakni pada kebiasaan siswa dalam menggunakan berbahasa Jawa dalam

proses pembelajaran yang sesuai dengan masyarakat tempat mereka tinggal. *Kelima*, kearifan lokal bersifat dinamis dalam bentuk penanaman keyakinan siswa pada pembelajaran Tarikh yang didalamnya terdapat banyak materi yang bersifat keabstrakan. Penanaman keyakinan siswa dengan cara guru menjelaskan dalil shohih yang terkait serta memberi contoh sebagai implementasi materi. *Keenam*, kearifan lokal terkait dengan pembangunan kepercayaan masyarakat yakni melalui penyaringan budaya yang merupakan salah satu tujuan pembelajaran Tarikh. Dengan pembelajaran Tarikh siswa mampu menyaring budaya asing dengan budaya lokal, maupun budaya Islam dengan budaya non Islam. Dan pelaksanaan pembelajaran Tarikh selaras dengan fungsi kearifan lokal sebagai pengembangan sumber daya manusia, sebagai konservasi serta pelestarian sumber daya alam, dan sebagai pengembangan kebudayaan serta ilmu pengetahuan, petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan bermakna sosial yang terlihat pada upacara suatu komunitas atau kerabat yang bermakna etika serta moral politik.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tarikh pada kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
  - a. Faktor pendukung pembelajaran Tarikh pada kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ialah *pertama*, fasilitas dan media belajar yang sangat memadai. *Kedua*, kesadaran siswa akan pentingnya menjaga sejarah dan budaya.

- b. Faktor penghambat pembelajaran Tarikh pada kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ialah pertama, suasana kelas yang kurang mendukung, banyaknya materi pelajaran Tarikh, kurangnya motivasi belajar siswa. Di samping itu, guru memiliki upaya untuk mengatasi hambatan – hambatan tersebut. *Pertama*, guru senantiasa mengatur penataan kelas sebelum pembelajaran. *Kedua*, guru harus selalu berusaha untuk memberikan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. *Ketiga*, guru senantiasa mengingatkan siswa kelas IX untuk bersungguh – sungguh dalam menerima pelajaran karena terbatasnya waktu sebelum persiapan ujian nasional.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah : harus memaksimalkan penggunaan media belajar untuk pembelajaran yang lebih menyenangkan, serta harus mendukung siswa dalam pelestarian budaya dengan pengadaan pembelajaran atau tugas – tugas yang mampu memupuk karakter positif siswa.
2. Bagi guru : harus memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kelas agar tetap kondusif dan nyaman saat pembelajaran, serta senantiasa menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan kemajuan zaman.
3. Bagi siswa : hendaknya siswa senantiasa mampu menyaring dan mengembangkan budaya maupun adat yang berkembang di lingkungan sekolah dan di masyarakat.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya untuk melakukan dan penyusunan tugas akhir berupa skripsi tanpa ada halangan.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kesempurnaan. Maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.